

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan film animasi kartun My Mey ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

Penulis menggunakan metode *Limited cut animation*, sehingga proses produksi sebuah animasi kartun akan menjadi lebih efektif dan lebih cepat pengerjaannya. Hal ini dikarenakan telah dibuat bagian-bagian karakternya terlebih dahulu misalnya pada bagian mulut. Jadi untuk adegan percakapan sudah memiliki bagian yang akan ditampilkan. Tidak perlu menggambar bagian baru lagi. Sedangkan dengan metode *unlimited animation* menggerakkan sebagian besar bagian dari gambar sehingga akan memakan waktu yang lama dalam proses produksinya. Dengan metode ini penulis dapat memaksimalkan gambar vektor, sehingga membuat film menjadi lebih menarik.

Langkah-langkah pembuatan film animasi kartun dua dimensi ini melalui beberapa tahapan penting yaitu tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi. Semakin banyak gambar yang dihasilkan maka gerakan yang dihasilkan dalam menganimasikan film kartun akan semakin menarik. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas daripada film animasi adalah keahlian, kesabaran dan keahlian animator itu sendiri.

B. Saran

1. Ide cerita harusnya bisa lebih luas dan menarik kalau saja film ini mempunyai sasaran konsumen yang lebih luas pula.
2. Gambar seharusnya lebih berkarakter, demi menghindari kesamaan wajah dari karakter itu sendiri.
3. Sebaiknya memperbanyak bahan dan literatur sebagai referensi dalam pembuatan film animasi kartun ini.
4. Belum berani untuk bereksperimen, mencoba gerakan-gerakan karakter yang cepat dan berkelanjutan.
5. Harusnya dilakukan dengan kerja tim untuk hasil yang lebih baik lagi dan menghemat waktu pengerjaan. Karena sangat diperlukan kemampuan orang lain untuk setiap bagian dalam proses pengerjaan film animasi kartun ini.
6. Akan lebih baik apabila menggunakan efek dari Adobe After Effect.